

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Bank Syariah Indonesia**

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen

pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.<sup>53</sup>

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang

---

<sup>53</sup>Bank Syariah Indonesia, ‘Informasi Perusahaan’ <https://www.bankbsi.co.id/company-information> (Diakses, 19 Oktober 2025).

terdepan untuk industri keuangan syariah. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Bank syariah memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan terhadap inovasi produk, peningkatan layanan serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan bank syariah yang di miliki Bank BUMN, yaitu Bank mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkuan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Di dukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BRI,BNI) serta komitmen pemerintah melalui kementrian BUMN, Bank Syariah

Indonesia di dorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan dapat menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) diresmikan melalui surat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat yang dirilis dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank atas penggabungan. Dengan dikeluarkannya surat dari OJK ini maka semakin menguatkan posisi BSI untuk melakukan aktivitas perbankan berlandaskan konsep syariah dan penggabungan dari 3 bank pembentuknya.<sup>54</sup>

## **B. Keadaan Umum BSI Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik**

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik sebelumnya dikenal sebagai Bank Syariah Indonesia

---

<sup>54</sup> Annisa, "Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Emas Secara Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bangkinang Kota," 2024, 59, [http://repository.uin-suska.ac.id/77093/2/SKRIPSI\\_ANNISA.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/77093/2/SKRIPSI_ANNISA.pdf).

Kantor Cabang S. Parman 2, yang didirikan pada 1 Februari 2021 dan berlokasi di Jalan S. Parman No. 51, Kota Bengkulu. Perpindahan lokasi dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang S. Parman 2 ke Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik terjadi karena kontrak sewa yang telah berakhir dan kondisi bangunan yang sudah tua. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik kemudian diresmikan pada 20 Juli 2023, dengan alamat baru di Jalan Adam Malik RT/RW 023/008, Cempaka Permai, Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Lokasi baru ini dianggap sangat strategis karena dekat dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta, memudahkan akses bagi masyarakat, dan memberikan peluang yang baik untuk menjangkau nasabah. Selain itu, kantor baru ini dirancang dengan penataan yang rapi. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik adalah cabang ke-13 yang ada di Provinsi Bengkulu.

### **C. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia**

#### **Visi**

Menjadi Top 5 Global Islamic Bank

#### **Misi**

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.<sup>55</sup>

#### **D. Logo Bank Syariah Indonesia**

##### **1. Logo Bank Syariah Indonesia**

**Gambar 2.1 Logo Bank Syariah Indonesia**



##### **2. Makna logo Bank Syariah Indonesia**

Logo BSI didominasi oleh warna hijau dan putih, dengan tulisan “BSI” serta sebuah bintang berwarna kuning yang terletak di ujung kanan tulisan. Di bawahnya, terdapat kata “Bank Syariah Indonesia.” Bintang kuning bersudut lima dalam logo ini melambangkan lima sila Pancasila serta lima Rukun Islam. Sementara itu, tulisan

---

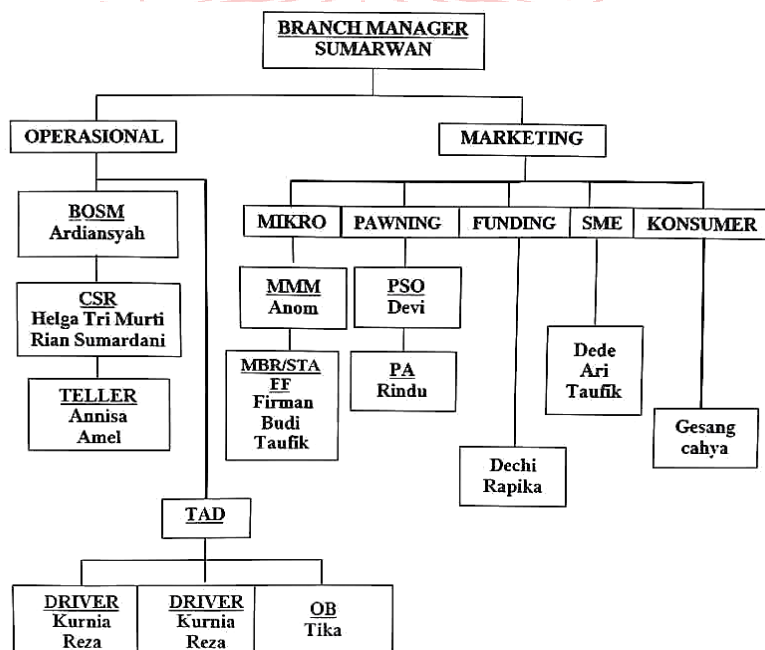
<sup>55</sup> Bank Syariah Indonesia, “Visi & Misi,” [https://ir.bankbsi.co.id/vision\\_mission.html](https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html) (Diakses, 19 Oktober 2025).

“BSI” mencerminkan identitas Indonesia, baik di tingkat nasional maupun global.<sup>56</sup>

#### E. Struktur Organisasi BSI Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik

Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik

**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BSI Kantor Cabang**



#### Bengkulu Adam Malik

Sumber: Wawancara Ibu Helga Tri Murti, CSR BSI Kantor Cabang Adam Malik Kota Bengkulu (3 Januari 2026)

<sup>56</sup> Aulia Agustin, ‘Logo Bank Syariah Indonesia: Filosofi Dan Nilai Islam Didalamnya’ <https://jadipcpm.id/logo-bank-syariah-indonesia/> (Diakses, 19 Oktober 2025).

## **F. Produk-Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia**

Bank Syariah Indonesia memiliki produk-produk dan layanan sebagai berikut:<sup>57</sup>

### **1. Tabungan**

- a. BSI tabungan bisnis adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang dirancang khusus untuk memudahkan transaksi bagi para pelaku usaha. Tabungan ini menawarkan batas transaksi harian yang lebih besar serta fitur tanpa biaya untuk layanan RTGS, transfer SKN, dan setoran kliring, yang dapat dilakukan melalui teller maupun internet banking.
- b. BSI tabungan valas merupakan tabungan yang menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang dolar, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan setoran dan penarikan kapan saja atau sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh bank.
- c. BSI tabungan easy wadiah adalah tabungan yang mengedepankan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, di mana nasabah dapat menyimpan uang yang dapat ditarik atau disetor kapan saja sesuai keinginan.
- d. BSI tabungan simpanan pelajar adalah produk tabungan yang ditawarkan secara nasional oleh bank-

---

<sup>57</sup> Bank Syariah Indonesia, 'Individu-Produk Dan Layanan Bank Syariah Indonesia' <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu> (Diakses, 24 Oktober 2025).

bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta dilengkapi dengan berbagai fitur menarik. Tujuan utama dari tabungan ini adalah untuk mendukung edukasi dan inklusi keuangan, mendorong budaya menabung sejak usia dini, serta turut serta dalam keberhasilan program inklusi keuangan yang diselenggarakan oleh OJK.

- e. BSI tabungan junior adalah produk tabungan dengan akad Wadiah dan Mudharabah yang ditujukan untuk anak-anak di bawah usia 17 tahun. Tabungan ini menyediakan kemudahan transaksi melalui e-Banking dan dilengkapi dengan kartu ATM dengan desain khusus untuk anak-anak.
- f. BSI tabungan haji Indonesia adalah tabungan untuk perencanaan haji dan umrah yang berlaku untuk semua usia, dengan menggunakan prinsip syariah. Tabungan ini menawarkan pilihan akad Wadiah Yah Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah.
- g. BSI tabungan efek syariah adalah produk tabungan yang ditujukan bagi nasabah perorangan yang telah memiliki Sub Rekening Efek (SRE) dan Single Investor Identification (SID) di KSEI. Tabungan ini digunakan untuk menyelesaikan transaksi efek (baik kewajiban maupun hak nasabah) dan menerima

hak-hak nasabah terkait efek yang dimilikinya melalui perusahaan sekuritas.

- h. BSI tabungan regular adalah tabungan berjangka yang dirancang untuk membantu perencanaan keuangan demi mencapai tujuan masa depan yang lebih pasti dan aman, serta dilengkapi dengan perlindungan asuransi kecelakaan diri dan jiwa.

Produk tabungan yang berbasis akad wadiah/mudharabah dan terintegrasi dengan e-banking dinilai paling relevan karena Mengurangi penggunaan kertas (paperless transaction), Mendorong digital banking, dan Menekan mobilitas fisik dan emisi karbon. Contohnya seperti:

1. BSI Tabungan Easy Wadiah
2. BSI Tabungan Bisnis (berbasis internet banking)
3. BSI Tabungan Junior dan Simpanan Pelajar
4. BSI Tabungan Haji Indonesia (digital & terencana

## 2. Pembiayaan

Produk pembiayaan terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:<sup>58</sup>

- a. Pembiayaan Mitraguna Online adalah layanan pembiayaan berbasis online yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan (Multiguna) yang sesuai dengan prinsip halal, dengan sumber pembayaran berasal dari gaji atau pendapatan pegawai tetap melalui sistem payroll Bank Syariah Indonesia, tanpa memerlukan jaminan. Pembiayaan ini menggunakan Akad Refinancing Syariah dengan skema Al-Bai' dalam rangka Musyarakah Mutanaqisyah (MMQ).
- b. BSI Mitraguna Berkah adalah pembiayaan yang ditujukan untuk berbagai kebutuhan, menawarkan berbagai keuntungan dan kemudahan bagi pegawai yang terdaftar dalam sistem payroll BSI.
- c. BSI Griya adalah produk pembiayaan yang ditujukan bagi mereka yang berencana memiliki rumah. Pembiayaan ini dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan properti, antara lain:
  - 1) Pembelian rumah baru, ruko, apartemen, dan lainnya.
  - 2) Pembelian kavling tanah siap bangun.

---

<sup>58</sup> Bank Syariah Indonesia, 'Individu-Produk Dan Layanan Bank Syariah Indonesia' <https://www.bankbsi.co.id /produk&layanan/tipe /individu> (Diakses, 22 Oktober 2025).

- 3) Refinancing untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- d. BSI Pensiun Berkah adalah pembiayaan yang diberikan kepada penerima manfaat pensiun bulanan melalui BSI.
- d. BSI KUR Super Mikro, pembiayaan ini ditujukan untuk mendukung modal kerja dan investasi bagi UMKM. Plafon pembiayaan maksimum yang diberikan oleh BSI KUR Super Mikro adalah sebesar 10 juta.
- e. BSI KUR Mikro adalah pembiayaan ini dirancang untuk modal kerja dan investasi dengan plafon yang lebih tinggi. Pembiayaan dapat diajukan mulai dari jumlah di atas Rp 10 juta hingga Rp 50 juta.
- f. BSI KUR Kecil Pembiayaan ini adalah program pembiayaan untuk modal kerja dan investasi bagi UMKM dengan limit yang lebih besar. Plafon pembiayaan ini berkisar antara lebih dari Rp 50 juta hingga Rp 500 juta
- g. BSI OTO adalah layanan pembiayaan ini ditujukan bagi yang ingin memiliki kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.
- h. BSI Griya Simuda adalah pembiayaan ini khusus untuk nasabah berusia 21-40 tahun yang ingin memiliki rumah, ditujukan untuk kalangan muda.

Pembiayaan UMKM berbasis syariah berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan:

1. BSI KUR Super Mikro
2. BSI KUR Mikro
3. BSI KUR Kecil

Produk ini mendukung inklusi keuangan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan prinsip keberlanjutan sosial

### **3. Investasi**

Beberapa produk investasi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:<sup>59</sup>

- a. BSI deposito rupiah adalah investasi jangka panjang dengan akad mudharabah, yang ditujukan untuk perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah.
- b. BSI deposito valas merupakan investasi jangka panjang dengan akad mudharabah yang ditujukan untuk perorangan dan perusahaan dalam mata uang USD.
- c. Wali Amanat, Bank Syariah Indonesia adalah bank umum syariah pertama di Indonesia yang telah terdaftar di OJK dan dapat memberikan layanan Wali Amanat. Bank ini berfungsi sebagai wakil pemegang sukuk dan memiliki peran

---

<sup>59</sup> Bank Syariah Indonesia, 'Individu-Produk Dan Layanan Bank Syariah Indonesia' <https://www.bankbsi.co.id /produk&layanan/tipe /individu> (Diakses, 22 Oktober 2025).

sebagai Agen Pemantau, Agen Jaminan, serta Agen Escrow dalam pasar modal syariah.

- d. BSI Tabungan Efek Syariah adalah Rekening Dana Nasabah yang digunakan untuk menyelesaikan transaksi efek serta menerima hak-hak yang terkait dengan efek yang dimiliki, berdasarkan prinsip Akad Mudharabah Mutlaqah.
- e. BSI Merchant Business adalah layanan EDC dari Bank Syariah Indonesia yang disediakan untuk merchant BSI, memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi menggunakan kartu ATM Debit, Kredit, dan Qris.

Yang paling mencolok pada bagian investasi ini adalah

1. BSI Tabungan Efek Syariah
2. Wali Amanat Syariah

Keduanya mendukung pasar modal syariah dan sistem keuangan berkelanjutan tanpa eksploitasi sumber daya alam secara langsung.

#### **4. Emas**

Beberapa produk emas terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Gadai Emas Gadai emas adalah produk pembiayaan dengan jaminan emas, yang menjadi alternatif untuk memperoleh uang tunai dengan cepat. Keunggulan produk gadai emas antara lain:

- 1) Estimasi nilai yang tinggi.
  - 2) Biaya penyimpanan yang ringan.
  - 3) Perpanjangan otomatis.
  - 4) Penyimpanan emas yang aman dan dijamin asuransinya
  - 5) Tersedia dalam layanan online dan offline.
- b. Cicilan Emas Keunggulan cicilan emas meliputi:
- 1) Angsuran tetap dan ringan, dengan harga emas yang naik tidak mempengaruhi cicilan.
  - 2) Emas disimpan aman di bank dan dilindungi oleh asuransi.
  - 3) Investasi yang menguntungkan dengan tarif yang terjangkau.
  - 4) Pembiayaan hingga 150 juta.
- Syarat dan ketentuan umum:
- 1) Warga Negara Indonesia (WNI) dan cakap hukum.
  - 2) KTP dan NPWP diperlukan untuk pengajuan pembiayaan di atas 50 juta.
  - 3) Uang muka 20% dari harga pembelian emas.
  - 4) Maksimal pembiayaan hingga 150 juta.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Bank Syariah Indonesia, '*Investasi-Produk Dan Layanan*' <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/investasi> (Diakses, 22 Oktober 2025).

## G. Transisi Ekonomi Hijau

Transisi ekonomi hijau merupakan proses peralihan sistem ekonomi menuju pola pembangunan yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Dalam sektor keuangan, transisi ekonomi hijau diwujudkan melalui penerapan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) yang mendorong lembaga keuangan, termasuk perbankan, untuk mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial dalam setiap aktivitas operasional dan pembiayaan.<sup>61</sup> Dalam konteks perbankan syariah, transisi ekonomi hijau memiliki keterkaitan yang erat dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya dalam menjaga kemaslahatan (*maṣlahah*), perlindungan harta (*ḥifz al-māl*), dan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penerapan *green banking* pada perbankan syariah tidak hanya bersifat regulatif, tetapi juga normatif dan etis sesuai dengan nilai-nilai syariah.

### 1. Transisi Ekonomi Hijau Pada Bank Syariah Indonesia

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki peran strategis dalam mendukung agenda transisi ekonomi hijau nasional. Komitmen tersebut tercermin dalam kebijakan keberlanjutan yang mengacu pada prinsip *environmental*,

---

<sup>61</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Roadmap Keuangan Berkelanjutan Indonesia," Jakarta: OJK, n.d. (Di akses pada 29 Januari 2026)

*social, and governance* (ESG) serta penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diarahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

BSI secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan melalui digitalisasi layanan perbankan, penerapan sistem paperless, serta efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional. Transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan penggunaan kertas dan emisi karbon, sehingga sejalan dengan prinsip *green banking*.<sup>62</sup> Selain itu, BSI juga berupaya mendukung pembiayaan sektor produktif, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## 2. Transisi Ekonomi Hijau pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik

Pada tingkat operasional cabang, transisi ekonomi hijau di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik diimplementasikan sebagai bagian dari kebijakan strategis kantor pusat. Implementasi tersebut terutama diwujudkan melalui pemanfaatan layanan digital perbankan, seperti penggunaan aplikasi BYOND by BSI,

---

<sup>62</sup> Bank Syariah Indonesia, “Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report),” Jakarta: PT Bank Syariah Indonesia Tbk., n.d. (Diakses pada 29 Januari 2026)

penerapan sistem paperless, serta optimalisasi proses layanan nasabah berbasis teknologi. BSI Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik belum memiliki produk pembiayaan yang secara khusus dikategorikan sebagai green financing. Namun demikian, upaya transisi ekonomi hijau tetap dilakukan melalui efisiensi proses kerja, pengurangan penggunaan dokumen fisik, dan peningkatan kualitas layanan digital. Pendekatan ini menunjukkan bahwa transisi ekonomi hijau pada tingkat cabang lebih difokuskan pada aspek operasional dan pelayanan, dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip dan akad syariah.

Dengan demikian, transisi ekonomi hijau di BSI Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik dapat dipahami sebagai implementasi *green banking* secara bertahap yang terintegrasi dengan transformasi digital dan nilai-nilai perbankan syariah.